

SISTEM PELAYANAN PUBLIK DI KUA KECAMATAN TAGULANDANG BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE AGILE

Alfirmansya Paputungan, Vivi Paggie Rantung, Made Krisnanda ³

¹²³*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik,*

Universitas Negeri Manado

e-mail: aflirmansyap@gmail.com

ABSTRAK

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tagulandang adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengurus urusan agama masyarakat. KUA memiliki peran penting dalam menyelenggarakan pelayanan keagamaan dan kegiatan administrasi terkait agama di wilayahnya. KUA merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas registrasi pernikahan, perceraian, dan pembuatan akta kelahiran anak. Selain itu, KUA juga menyediakan layanan publik konsultasi agama dan memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan dan agama yang dianut. KUA Kecamatan Tagulandang bertanggung jawab atas proses administrasi dan pelayanan keagamaan, termasuk pendaftaran pernikahan dan perceraian, serta pembuatan akta kelahiran anak. Selain itu, KUA juga menyediakan konseling dan bimbingan keagamaan bagi masyarakat yang membutuhkan, sehingga memperkuat pemahaman dan pelaksanaan ajaran agama sesuai dengan keyakinan masing-masing. Aplikasi ini diuji menggunakan uji black box yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional. Pengujian yang di maksudkan apakah fungsi-fungsi masukan dan keluaran dari perangkat sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Hasil dari pengujian aplikasi ini menyimpulkan bahwa fungsi yang diharapkan semuanya berhasil dan diterima sesuai dengan keinginan yang ada pada tujuan penelitian.

Kata kunci : kua, administrasi, layanan, publik

PENDAHULUAN

Salah satu latar belakang masalah yang dihadapi oleh KUA adalah meningkatnya tuntutan pelayanan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Banyaknya permohonan pernikahan dan perceraian yang harus ditangani oleh KUA seringkali menyebabkan waktu tunggu yang lama bagi para pemohon. Selain itu, terdapat kendala administratif dan teknis dalam pengelolaan data keagamaan yang dapat mempengaruhi akurasi dan kecepatan pelayanan. Selain masalah administratif, KUA juga menghadapi tantangan dalam menyediakan pelayanan yang merata dan inklusif bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau pedalaman. Aksesibilitas terhadap pelayanan keagamaan sering menjadi kendala bagi masyarakat yang berada di wilayah terpencil, dan ini dapat mempengaruhi hak-hak keagamaan mereka. Menurut Pasal 2 UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, "Perkawinan dianggap sah apabila berdasarkan hukum agama dan kepercayaan serta dicatatkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku." Dengan demikian, proses pendaftaran pernikahan melalui lembaga pemerintahan merupakan langkah penting untuk mengakui keabsahan pernikahan secara hukum.

Kantor Urusan Agama adalah lembaga yang bertanggung jawab atas berbagai urusan keagamaan di suatu wilayah, termasuk pelayanan terkait pernikahan, perceraian, pewarisan, dan ibadah lainnya. Namun, dalam beberapa waktu terakhir, kantor tersebut mengalami sejumlah tantangan dan masalah yang perlu diatasi.

Pertama, meningkatnya jumlah penduduk dan kegiatan keagamaan di wilayah tersebut telah menimbulkan peningkatan permintaan akan layanan dari Kantor Urusan Agama. Dalam skala yang lebih besar, kantor seringkali mengalami keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara efisien.

Kedua, proses administrasi di Kantor Urusan Agama sering kali melibatkan berbagai dokumen dan prosedur yang memakan waktu dan tenaga. Pelaksanaan manual dapat menyebabkan kemacetan dalam pelayanan dan memperlambat proses pengurusan. Selain itu, kendala geografis atau jarak yang jauh dapat menjadi hambatan bagi masyarakat dalam mengakses pelayanan Kantor Urusan Agama. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dan keterlambatan dalam penyelesaian urusan keagamaan. Pelayanan dan informasi berbasis web ini untuk memudahkan aparaturnya dalam melakukan pelayanan publik serta pengaksesan informasi untuk masyarakat.

Dalam menghadapi berbagai masalah ini, Kantor Urusan Agama perlu mengadopsi pendekatan yang lebih modern dan efisien untuk memperbaiki pelayanan publik mereka. Solusi yang tepat adalah mengembangkan aplikasi pelayanan publik online yang memungkinkan masyarakat untuk mengurus urusan agama mereka secara mudah dan cepat melalui platform digital. Pada waktu sekarang dengan

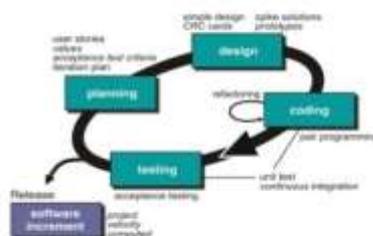
berkembangnya teknologi website yang dioptimasi untuk perangkat mobile berkembang pula berbagai jenis framework untuk pembuatan website ataupun framework yang dirancang khusus untuk mendesain aplikasi yang dapat dijalankan pada perangkat mobile, antara lain framework yang dioptimasi untuk mendesain website sehingga dapat dijalankan pada perangkat mobile.

Selain itu, peran KUA dalam memfasilitasi dialog antarumat beragama dan mempromosikan toleransi beragama juga menjadi aspek penting yang harus dihadapi. Tantangan untuk menciptakan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat yang beragam memerlukan peran aktif dan upaya kolaboratif dari KUA dan berbagai lembaga keagamaan lainnya. Dalam menghadapi berbagai latar belakang masalah ini, KUA perlu melakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus dalam menyelenggarakan pelayanan keagamaan. Penggunaan teknologi informasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan masyarakat menjadi kunci dalam mengatasi masalah dan menjawab tantangan yang dihadapi oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tagulandang.

METODE PENELITIAN

Dalam perancangan system website kecamatan tagulandang ini menggunakan metodologi Extreme Programming. Extreme Programming merupakan metodologi dalam pengembangan rekayasa perangkat lunak dan juga merupakan satu dari beberapa agile software development methodologies yang berfokus pada coding sebagai aktivitas utama pada tahapan siklus pengembangan perangkat lunak. Metodologi ini mengemukakan proses pengembangan yang lebih responsive terhadap keperluan klien (“agile”) dibandingkan dengan metode-metode tradisional lainnya. Extreme Programming hadir dengan menawarkan sebuah disiplin baru dalam pengembangan software dengan agile. Nilai dasar yang terkandung di dalam Extreme Programming adalah: Komunikasi (Communication), kesederhanaan (Simplicity), Umpan Balik (Feedback), Keberanian (Courage), dan menghormati (Respect).

Extreme Programming (XP)



Gbr.1 Extreme Programming

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS PERANCANGAN SISTEM

Analisis ini didasarkan pada data-data Kantor Urusan Agama Kecamatan Tagulandang. Tujuan dari analisis 59ating adalah untuk memecah 59ating informasi secara menyeluruh menjadi komponen-komponen yang lebih kecil. Dengan analisis 59ating, peneliti dapat memahami 59ating yang sedang berjalan dengan lebih mendalam dan mengusulkan perbaikan yang dapat dilakukan. Dalam analisis ini, kelebihan dan kekurangan dari 59ating dapat diidentifikasi dan dievaluasi.

Proses Bisnis Kantor Urusan Agama

Berikut adalah penjelasan dari gambar “Proses Bisnis Manual Kantor Urusan Agama”:

User mengunjungi kantor urusan agama: User 59ating langsung ke kantor urusan agama untuk melakukan pendaftaran atau mendapatkan informasi terkait pernikahan.

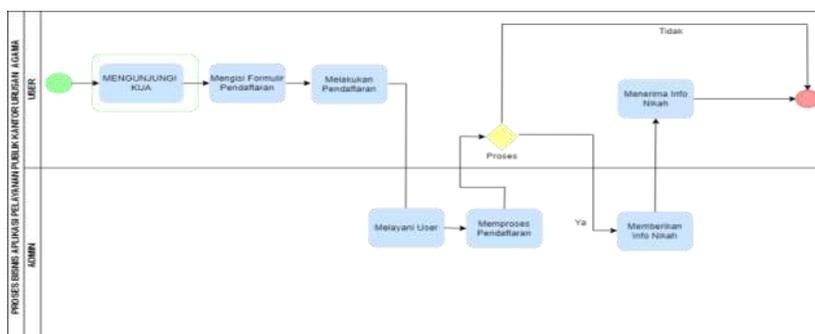
User mengisi formulir dan melakukan pendaftaran: User mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh kantor urusan agama dan melengkapi data-data yang diperlukan untuk proses pernikahan.

Admin melayani dan memproses pendaftaran: Admin melayani user dan memproses pendaftaran yang telah dilakukan. Admin menjelaskan persyaratan dan ketentuan yang berlaku untuk proses pernikahan.

Persetujuan pendaftaran: Jika proses pendaftaran telah disetujui oleh admin, admin memberikan informasi mengenai jadwal nikah atau memberikan info terkait proses selanjutnya.

User menerima informasi dan menyiapkan berkas pendukung: User menerima informasi yang diberikan oleh admin, seperti jadwal nikah atau petunjuk selanjutnya. User juga akan menyiapkan berkas-berkas pendukung yang dibutuhkan untuk proses pernikahan.

Proses bisnis manual di atas menggambarkan langkah-langkah dalam pendaftaran pernikahan secara manual di Kantor Urusan Agama. User langsung ke kantor, mengisi formulir, dan berinteraksi dengan admin untuk memproses pendaftaran. Admin memberikan informasi dan arahan kepada user. Proses ini melibatkan interaksi langsung antara user dan admin di kantor urusan agama.



Gbr.2 Proses Bisnis Manual Kantor Urusan Agama

Proses Bisnis Sistem Kantor Urusan Agama

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar yang menggambarkan proses bisnis sistem Kantor Urusan Agama:

Admin masuk ke sistem sebagai akun admin: Admin menggunakan akun admin untuk masuk ke sistem Kantor Urusan Agama.

User melakukan pendaftaran akun: User yang belum memiliki akun melakukan pendaftaran akun di sistem Kantor Urusan Agama.

User masuk ke akun: Setelah akun terdaftar, user dapat masuk ke akunnya menggunakan username dan password yang telah dibuat.

User melakukan pendaftaran: Setelah login, user memulai proses pendaftaran yang tersedia dalam menu pelayanan, seperti pendaftaran nikah, rujuk, produk halal, kemasjidan & donasi ke masjid, dan penyuluh agama.

Proses pendaftaran dicek oleh admin: Data yang telah diisi oleh user dalam proses pendaftaran akan dicek oleh admin.

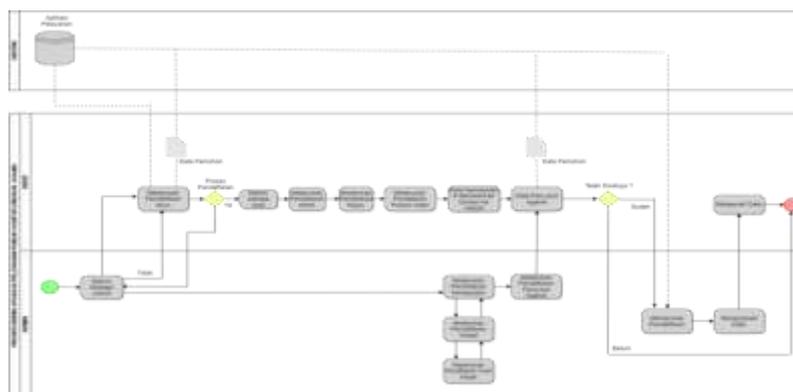
Proses pendaftaran disetujui atau ditolak oleh admin: Jika data yang diisi oleh user benar dan lengkap, admin akan memproses data tersebut dan menyetujuinya. Namun, jika ada data yang kurang lengkap atau tidak sesuai, admin akan menolak proses pendaftaran tersebut.

Admin juga melakukan pendaftaran kemasjidan dan penyuluh agama: Selain memproses pendaftaran dari user, admin juga dapat melakukan pendaftaran untuk kemasjidan (waqaf & arah kiblat) dan penyuluh agama. Data untuk pendaftaran ini berasal dari user.

Data-data pendaftaran diinput ke sistem: Setelah proses pendaftaran selesai dan disetujui, data-data pendaftaran akan diinput ke dalam sistem.

User dapat mengecek data di sistem: User dapat melakukan pengecekan data pendaftaran yang telah diinput ke dalam sistem.

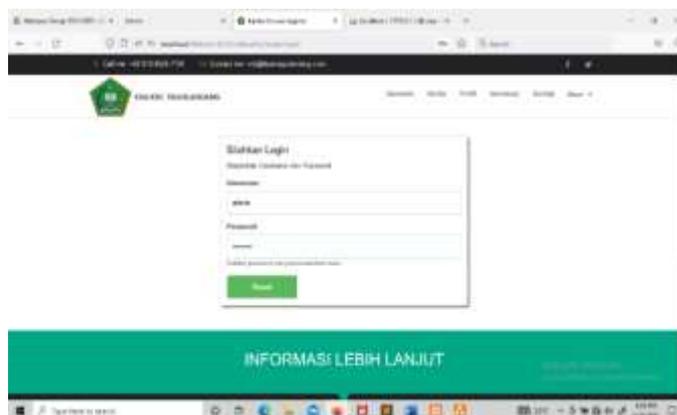
Proses bisnis tersebut mencakup langkah-langkah dari admin masuk ke sistem, pendaftaran akun oleh user, proses pendaftaran oleh user, pengecekan dan persetujuan oleh admin, serta input data ke dalam sistem. Hal ini memungkinkan user untuk melakukan pendaftaran dan memonitor status pendaftaran melalui sistem Kantor Urusan Agama.



Gbr.3 Proses Bisnis Sistem Kantor Urusan Agama

Implementasi

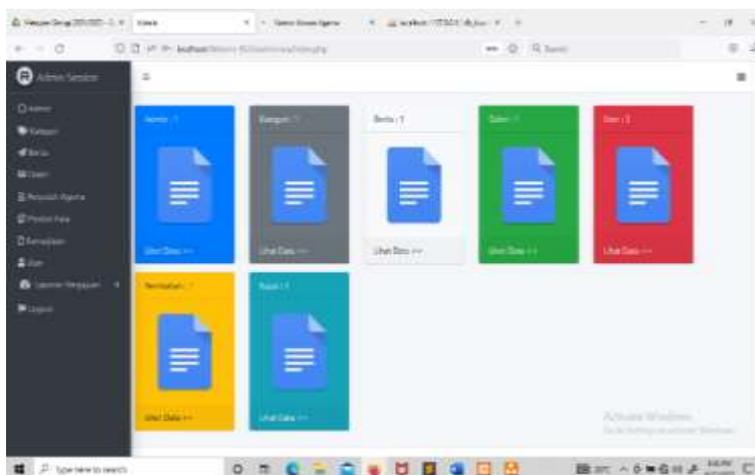
Halaman Login Admin Dan User



Gbr.4 Login Admin Dan User

Seperti yang ditunjukkan dalam gambar di atas, terdapat Halaman Login untuk Admin dan Pengguna. Untuk mengakses bagian admin di website, Anda perlu melakukan login terlebih dahulu. Sedangkan untuk mengakses sebagai pengguna, Anda harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Setelah login berhasil, halaman utama akan ditampilkan. Hanya Admin dan Pengguna yang telah mendaftarkan akunnya yang memiliki hak akses login.

Admin



Gbr.5 Admin

Tampilan di atas adalah halaman utama yang dirancang untuk menampilkan menu pelayanan dan menu-menu lainnya.

User



Gbr.6 User

Tampilan di atas adalah halaman setelah login sebagai pemohon. Pada halaman ini, terdapat beberapa fitur yang dapat diakses oleh pemohon, antara lain:

Beranda: Merupakan halaman utama yang berisi informasi terkini dan berita terbaru terkait dengan pelayanan dan kegiatan yang terkait.

Berita: Menampilkan informasi terbaru dan berita terkait dengan layanan dan kegiatan yang ada.

Profil: Menampilkan informasi profil pemohon, seperti nama, alamat, dan kontak yang telah diisi pada saat pendaftaran.

Informasi: Memberikan akses pemohon untuk mendapatkan informasi terkait persyaratan, prosedur, dan ketentuan yang berlaku.

Kontak: Menampilkan informasi kontak yang dapat dihubungi untuk mengajukan pertanyaan atau mengadakan komunikasi dengan pihak terkait.

Pelayanan: Menyediakan akses ke layanan-layanan yang tersedia, seperti permohonan nikah, rujuk, atau layanan lainnya yang dapat diajukan oleh pemohon.

Akun: Menampilkan informasi akun pemohon, seperti pengaturan akun, penggantian password, dan riwayat permohonan yang telah diajukan.

Dengan adanya fitur-fitur tersebut, pemohon dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan, mengajukan permohonan, dan mengelola akun mereka secara efisien.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, latar belakang masalah yang dihadapi Kantor Urusan Agama Kecamatan Tagulandang adalah peningkatan permintaan layanan yang tidak sebanding dengan sumber daya manusia dan infrastruktur yang ada, proses administrasi yang memakan waktu dan tenaga, serta kendala geografis yang menghambat akses masyarakat terhadap layanan Kantor Urusan Agama. Oleh karena itu, penting bagi Kantor Urusan Agama untuk mengadopsi pendekatan modern dengan mengembangkan aplikasi pelayanan publik online guna meningkatkan efisiensi, mengurangi waktu yang dibutuhkan, dan meningkatkan aksesibilitas pelayanan bagi masyarakat. Dengan demikian, diharapkan Kantor Urusan Agama dapat memberikan layanan yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara efisien dalam urusan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Shalludin. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Pernikahan Pada Kantor Kantor Urusan Agama (KUA) Selat Di Kecamatan Selat Kab.Kapuas Berbasis Web. *STMIK Indonesia Banjarmasin*.

- Ainun Na'Im, & Alafiansyah Putra Pertama Triono. (2014). Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Pencatatan Pernikahan Di KUA Kec.Kalitidu Kab.Bojonegoro. *Jurnal Intake*.
- Anhar. (2010). Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak. *Jakarta: Mediakita*.
- Dewanto. (2006). Web Desain (Metode Aplikasi dan Implementasi). *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Edy Prahasta. (2005). Sistem Informasi Geografis. *Bandung C.V Informatika*.
- Informatika. (2011). *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*. BANDUNG: Informatika : BANDUNG.
- Jogiyanto, & Hartono. (1999). Analisis dan Desain Sistem Informasi. *Yogyakarta: CV. Andi Offset*.
- Kartika, & Supardin. (2020). Efektifitas Pendaftaran dan Pencatatan Nikah Berbasis Aplikasi Simkah Di KUA Kec.Ma'Rang Kab.Pangkep. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*.
- Ladjamuddin. (2008). Rekayasa Perangkat Lunak. *Cetakan II Yogyakarta : Graha Ilmu*.
- Langgeng Listiyoko, Achmad Fahrudin, & Ali Maksum. (2017). Perancangan Aplikasi Cafe Untuk Efisiensi Order Menggunakan Metode Agile.
- Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: PT.Remaja Rosda Karya*.
- M. Ali. (1985). Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. *Bandung: Angkasa*.
- Pressman. (2002). *Metode Perancangan Aplikasi*. Retrieved from <https://library.binus.ac.id>
- Stralen Pratasik, & Indra Rianto. (2020). Pengembangan Aplikasi E-DUK Dalam Pengelolaan SDM Menggunakan Metode Agile Development.
- Sukardi. (1985). Pengantar Teori Konseling. *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Telkom, & Politeknik. (2012, November 10). Retrieved from [politekniktelkom.ac.id: http://blog.politekniktelkom.ac.id](http://blog.politekniktelkom.ac.id)

Wikipedia. (2012, November 10). Retrieved from Wikipedia: <http://id.wikipedia.org>

Wikipedia. (2012, November). Retrieved from <http://id.wikipedia.org>

Wilda Susanti, & M.Hasmil Adiya. (2015). Perancangan Aplikasi Pelayanan Pernikahan Berbasis Android dan SMS Gateway Studi Kasus KUA Pekanbaru Kota.

Yayasan Kita Menulis. (2020). *Pelayanan Publik*.